

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi partisipan pasif, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi, teknik pengumpulan data dilakukan melalui reduksi data, penyajian dan penyimpulan, dan diskusi dengan teman sejawat. Peserta didik dan guru adalah subjek studi.

Efektifitas pembelajaran tidak lepas dari dukungan media online. Pembelajaran sekarang harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu pendidik dan peserta didik harus mampu mengembangkan media berbasis teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Budi Setia Medan pembelajaran literasi digital pasca pandemi covid-19 dapat dicapai dengan baik meskipun terdapat beberapa tantangan dan berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pandemi covid – 19.

Kata kunci : Literasi digital, pasca pandemi covid – 19.

ABSTRACT

This research uses a qualitative research approach with a case study type, data collection techniques are carried out through passive participant observation methods, unstructured interviews and documentation, data collection techniques are carried out through data reduction, presentation and conclusion, and discussions with colleagues. Learners and teachers are the subject of study. The effectiveness of learning cannot be separated from the support of online media. Learning now must adapt to technological developments. Therefore educators and students must be able to develop technology-based media The results of the study show that at Budi Setia Middle School Medan, post-covid-19 digital literacy learning can be achieved well even though there are several challenges and plays an important role in achieving learning goals and has the potential to increase student learning motivation after the co-19 pandemic.

Keywords : Digital literacy, post-Covid – 19 pandemic